

LAPORAN TRAINING  
MIKROTIK CERTIFIED NETWORK ASSOCIATE (MTCNA)  
Penyelenggara ID-Networkers

Secara Offline tanggal 18-20 Juli 2022

Disusun Oleh

Aldyan Setiawan, S.Kom

Universitas  
**Esa Unggul**

Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi

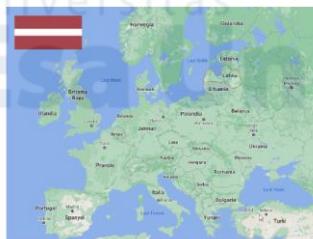
Universitas Esa Unggul

2022

## Materi 1 : Introduction MikroTik

### Sejarah MikroTik

- Founder (1996) : John Trully & Arnis Reikstins.
- Lokasi : Riga, Latvia (Eropa Utara)
- Produsen Software dan Hardware Router.
- Menjadikan teknologi internet lebih murah, cepat, handal dan terjangkau luas.
- Motto MikroTik : Routing the World.



### MikroTik Timeline



- 1996 : Founded
- 1997 : RouterOS software x86 (PC)
- 2002 : Perangkat RouterBOARD pertama
- 2006 : MikroTik User Meeting (MUM) pertama Prague, Czech Republic
- 2015 : MUM terbesar : Indonesia, 2500+

### MikroTik RouterOS

- System Operasi yang digunakan oleh perangkat MikroTik RouterBOARD.
- Dapat diinstall di PC atau sebagai VM (Virtual Machine).
- Stand-alone operating system berbasis Linux v3.5 kernel.



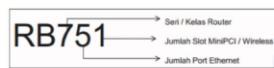
### MikroTik RouterBOARD

- Built in hardware (board).
- Dibuat untuk menjalankan sistem operasi RouterOS.
- Tersedia mulai dari low-end s/d high-end router.



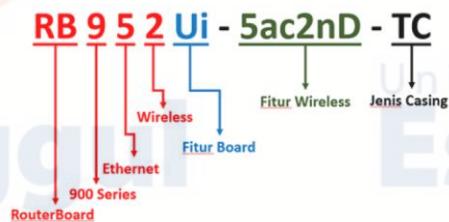
### RouterBOARD Name

- 3-symbol name



- Word
  - OmniTIK, Groove, SXT, LHG, DynaDish, cAP, wAP, hAP, hEX
- Exceptional naming
  - Nama disederhanakan dan disesuaikan dengan tahun pengembangan, dan biasanya ethernet nya lebih dari 9 port.
  - Contoh : RB600, 800, 1000, 1100, 1200, 2011, 3011, 4011

### RouterBOARD - Type



## RouterBOARD - Type

- Kode lain yang ada pada RouterBOARD :
- U – Support port USB
  - A – Memory lebih tinggi dan level lisensi lebih tinggi
  - H – more powerful CPU
  - G – Support port Gigabit
  - S – Support port SFP
  - 5 – Support frekuensi 5Ghz
  - 2 – Support frekuensi 2,4Ghz
  - 52 – dual band 5Ghz dan 2,4Ghz
  - TC – Tower (vertical) case
- NB : Link untuk melihat Product Naming Mikrotik lebih lengkap [www.wiki.mikrotik.com/wiki/Manual:Product\\_Naming](http://www.wiki.mikrotik.com/wiki/Manual:Product_Naming)

## Arsitektur RouterBoard

- Arsitektur RouterBoard dibedakan berdasarkan jenis dan kinerja processor.
- software/OS untuk setiap arsitektur berbeda

**mipsbe** BaseBox, CRS series, NetBox, NetMetal, PowerBox, QoT, RB4xx series, RB7xx series, RB9xx series, CAR, MAP, PEK, DynaDisk, RB2011 series, SXT, Omnitik, Grove, Metal, Sextant

**ppc** RB3xx series, RB600 series, RB800 series, RB1100, RB1000

**x86** PC / X86, RB230 series

**mipse** RB3xx series, RB60x series, Crossroads

**tile** CCR series

**smips** iHAP lite

- NB : Link untuk melihat Arsitektur Mikrotik lebih lengkap [www.mikrotik.com/download](http://www.mikrotik.com/download)



www.idn.id



www.idn.id

## Materi 2: Akses RouterOS

### Akses ke MikroTik RouterOS

| Akses Via                    | Koneksi               | Text Base | GUI | Need IP |
|------------------------------|-----------------------|-----------|-----|---------|
| Keyboard                     | Langsung di PC        | Yes       | -   | -       |
| Serial Console               | Konektor Kabel Serial | Yes       | -   | -       |
| Remote Server (Telnet / SSH) | Layer 3               | yes       | -   | yes     |
| Winbox                       | Layer 2               | yes       | yes | -       |
| FTP                          | Layer 3               | yes       | -   | yes     |
| API                          | Socket Programming    | -         | -   | yes     |
| Quick Set & WebFig (HTTP)    | Layer 3               | Yes       | yes | yes     |
| MAC-Telnet                   | Layer 2               | Yes       | -   | no      |
| Local (Winbox Terminal Menu) | Terminal winbox       | Yes       | -   | -       |
| Mikrotik TikAPP              | Android / iOS         | Yes       | yes | yes     |



www.idn.id

### Mengakses Mikrotik

- Belajar cara akses mikrotik
- Topologi



Candra Miliad Ridwanulhaq@Mikrotik MTCONA

### Winbox

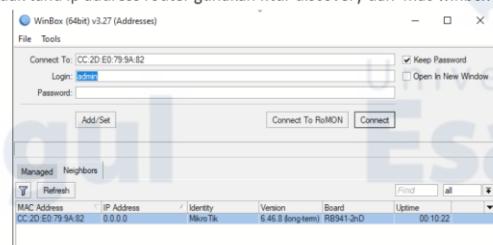
- Cara paling mudah dalam mengakses dan mengkonfigurasi MikroTik adalah menggunakan winbox
  - Available access by MAC and IP address
  - Default IP Address : 192.168.88.1/24
  - User : admin
  - Password : (blank)



www.idn.id

### Winbox Login

Apabila tidak tahu ip address router gunakan fitur discovery dan mac winbox



www.idn.id

## Tampilan MikroTik – pada Winbox



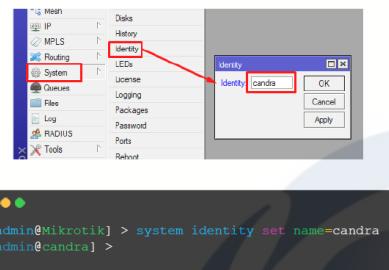
## Router Identity (Hostname)

Router Identity (hostname) digunakan sebagai pengenal / identitas mengenai router itu sendiri.

| Managed           |                       | Neighbors   |                    |
|-------------------|-----------------------|-------------|--------------------|
| MAC Address       | / IP Address          | Identity    | Version            |
| 08:00:27:14:BD:CD | 192.168.98.88         | MikroTik    | 6.45.9 (long-term) |
| 08:00:27:14:BD:CD | fe80::a00:27ff:fe00:1 | MikroTik    | 6.45.9 (long-term) |
| B8:69:F4          | 192.168.98.1          | idnsemarang | 6.44.6 (long-term) |
| B8:69:F4:FC:FF:4D |                       |             | RB952Ui-5ac2nD     |
|                   |                       |             | Ad 10:27:05        |

## Router Identity (Hostname)

- System > Identity



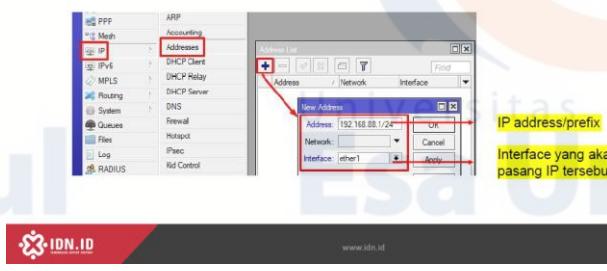
## Router Identity (Hostname)

- Verifikasi

| Managed           |                       | Neighbors   |                    |
|-------------------|-----------------------|-------------|--------------------|
| MAC Address       | / IP Address          | Identity    | Version            |
| 08:00:27:14:BD:CD | 192.168.98.88         | candra      | 6.45.9 (long-term) |
| 08:00:27:14:BD:CD | fe80::a00:27ff:fe00:1 | candra      | 6.45.9 (long-term) |
| B8:69:F4          | 192.168.98.1          | idnsemarang | 6.44.6 (long-term) |
| B8:69:F4:FC:FF:4D |                       |             | RB952Ui-5ac2nD     |
|                   |                       |             | Ad 10:27:05        |

## IP Address

- Belajar membuat IP address pada Router Mikrotik
- IP > Address



## IP Address Laptop

- Setting IP address supaya laptop dapat komunikasi secara langsung dengan router



- Test Ping dari laptop ke router, pastikan reply

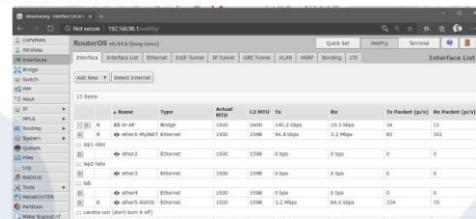
## Mengakses Mikrotik - WebFig

- Diperkenalkan sejak ROSv5.0 dengan fungsi yang sama dengan winbox
- Support IPv4 dan IPv6
- Support HTTP dan HTTPS
- Alternatif winbox
- Akses via browser :
- [http://<ip\\_router>](http://<ip_router>)



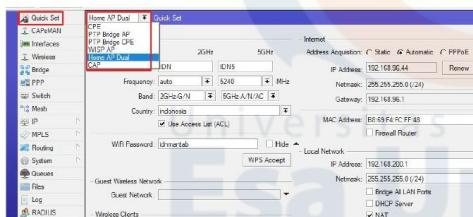
## Mengakses Mikrotik - WebFig

- Setting IP address pada router dan laptop (satu jaringan)
- Ketikan IP address router dibrowser



## Quick Set

- Settingan dasar router dalam satu tampilan.
- Dapat di akses melalui winbox atau webfig



www.idn.id

## Default Configuration

- Terdapat beberapa perbedaan di default configuration tiap device.
- Untuk selengkapnya dapat dilihat pada default configuration di wiki mikrotik [https://wiki.mikrotik.com/wiki/Manual:Default\\_Configurations](https://wiki.mikrotik.com/wiki/Manual:Default_Configurations)
- Contohnya : pada SOHO routers – secara default ether1 sudah terdapat settingan DHCP Client, DHCP Server pada port lain dan Wireless yang sudah enable.
- Namun dapat juga di set "blank" sehingga kita dapat membangun konfigurasi dari awal.

## Quick Set

- Terdapat beberapa mode:
  - CPE (Client device)** : digunakan untuk koneksi ke AP, terdapat fitur scan
  - PTP Bridge AP** : mode AP untuk menghubungkan 2 lokasi dalam satu jaringan
  - PTP Bridge CPE** : mode station untuk menghubungkan 2 lokasi dalam satu jaringan
  - WISP AP** : merupakan mode Home AP dengan tambahan fitur advanced seperti SSID dan WPA
  - Home AP** : merupakan mode default sebagai AP
  - Home AP Dual** : merupakan mode default sebagai AP yang menyediakan dual band (2GHz/5GHz)
  - CAP (Controlled Access Point)** : merupakan mode AP yang di manage oleh CAPsMAN (mode ini hanya running bila ada CAPsMAN)

www.idn.id

## Command Line Interface

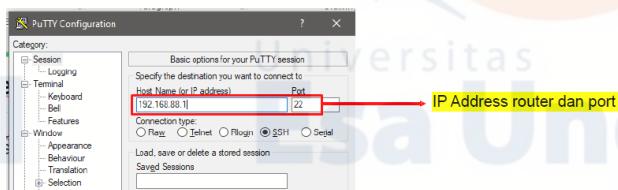
- Akses router via text / CLI dapat dilakukan melalui SSH, Telnet, Console, New Terminal (winbox) dan Terminal (WebFig).
- Digunakan untuk merunning script atau ketika akan mengakses router dengan keterbatasan bandwidth.



www.idn.id

## Command Line Interface

- Untuk mengakses router via SSH/Telnet, biasa menggunakan program
- SSH/Telnet client seperti putty, WinSCP dll.



- Link download Putty <https://www.putty.org/>

## Command Line Interface

- Hierarchical Structure (sama seperti menu pada winbox)
- <tab> completes command
- Double <tab> untuk melihat ketersediaan command
- “?” untuk menampilkan bantuan command disertai keterangan
- Untuk navigasi command bisa menggunakan tombol ↑ ↓ ← → di keyboard
- Informasi selengkapnya bisa di lihat pada wiki mikrotik <https://wiki.mikrotik.com/wiki/Manual:Console>

www.idn.id

www.idn.id

www.idn.id

## Command Line Interface

- Perintah masuk ke suatu menu (IP address)

```
[admin@candra] > /ip address
```

```
[admin@candra] /ip address >
```

- Perintah Kembali ke directory sebelumnya (IP address)

```
[admin@candra] /ip address > ..
```

```
[admin@candra] /ip >
```

- Perintah Kembali ke directory awal (Root)

```
[admin@candra] /ip > / [admin@candra] >
```

## Command Line Interface

Perintah masuk ke konfigurasi IP Address

```
[admin@candra] > /ip address
```

Perintah melihat konfigurasi IP Address

```
[admin@candra] > /ip address print
```

Perintah lain di konfigurasi IP address

**add** – menambah IP address

**remove** – menghapus IP address

**disable** – mematikan IP address

**set / edit** – memodifikasi IP address



www.idn.id



www.idn.id

## Command Line Interface

Perintah menambahkan konfigurasi (IP Address)

```
[admin@candra] > /ip address [Enter]
```

```
[admin@candra] /ip address > add address=192.168.100.1/24 interface=ether5
```

Verifikasi

```
[admin@candra] > /ip address print
```

Flags: X - disabled, I - invalid, D - dynamic

| # | ADDRESS          | NETWORK       | INTERFACE |
|---|------------------|---------------|-----------|
| 0 | 192.168.88.1/24  | 192.168.88.0  | ether2    |
| 1 | 192.168.100.1/24 | 192.168.100.0 | ether5    |



www.idn.id

## Command Line Interface

Perintah menghapus konfigurasi (IP Address)

Sebelum menghapus IP address lakukan pengecekan list nomor urut IP dulu.

```
[admin@candra] > /ip address print
```

Flags: X - disabled, I - invalid, D - dynamic

| # | ADDRESS          | NETWORK       | INTERFACE |
|---|------------------|---------------|-----------|
| 0 | 192.168.88.1/24  | 192.168.88.0  | ether2    |
| 1 | 192.168.100.1/24 | 192.168.100.0 | ether5    |

Tujuan kali ini akan menghapus IP address 192.168.100.1/24 karena IP address tersebut berada pada nomor urut 1 maka perintahnya adalah

```
[admin@candra] /ip address > remove number=1
```



www.idn.id



www.idn.id

## Serial Console

- Serial Console digunakan apabila kita lupa/salah telah mendisable semua interface pada MikroTik.
- Serial Console dibutuhkan juga saat kita menggunakan Netinstall.
- Remote via serial console membutuhkan kabel DB-9 (atau converter USB ke DB-9).
- Menggunakan program HyperTerminal. Baud rate 115200, Data bits 8, Parity None, Stop bits 1, dan Flow Control None.



## Serial Console

- Masuk Terminal, seperti Putty.  
Pilih Connection Type Serial dan Sesuaikan serial line COM(x) dilihat dalam device manager.
- Lalu spees baudrate 115200 khusus perangkat mikrotik.



www.idn.id

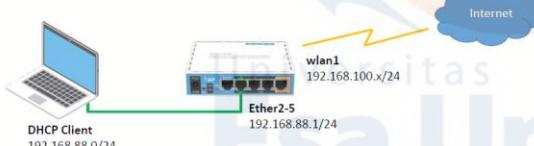


www.idn.id

67

## Mengkoneksikan Mikrotik ke Internet

- Belajar mengkoneksikan Laptop ke internet via Mikrotik
- Buat topologi seperti pada gambar di bawah
- Koneksikan port LAN laptop ke ether (2-5)
- Disable wireless interface di laptop

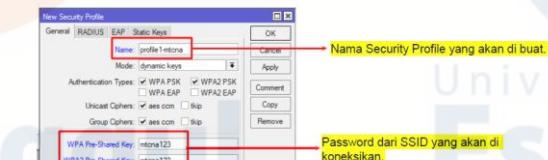


IDN.ID

www.idn.id

## Konfigurasi WAN - Security Profile

- Wireless Security Profile merupakan tempat untuk menyimpan password yang nantinya digunakan untuk koneksi ke suatu SSID AP.
- Buat password di Wireless > Security profile untuk koneksi ke AP yang akan di koneksi.



www.idn.id

70

## Konfigurasi WAN

- Interface wireless di mikrotik diberi nama wlan1 (Wireless LAN Interface)
- By default setelah router di reset interface tersebut dalam keadaan disable
- Enable interface tersebut melalui menu Wireless > checklist wlan1



## Konfigurasi WAN – Mode Station (2)

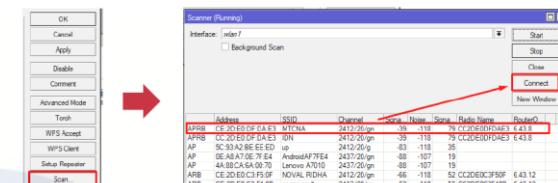
- Wireless mikrotik bisa kita fungsikan sebagai station (penerima sinyal) dengan merubah param mode di menu wireless.
- Sesuaikan parameter lainnya (band, frekuensi, security profile sesuai AP).

Double klik wlan1 > Wireless Tab



## Konfigurasi WAN – Mode Station (1)

- Untuk mempermudah koneksi ke AP bisa menggunakan tool scan



www.idn.id

71

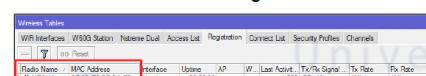
## Konfigurasi WAN – Station Mode (Verifikasi)

- Pastikan Wireless sudah terkoneksi



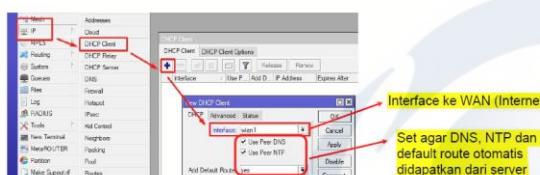
Huruf R (Running), menandakan wireless telah terkoneksi.

- AP yang terkoneksi akan terdaftar di menu Registration



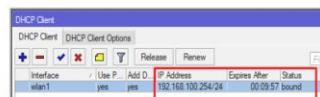
## Konfigurasi WAN – Request DHCP Client (1)

- Walaupun wireless sudah terkoneksi ke AP, router belum dapat akses ke internet. Hal ini dikarenakan router belum mendapat IP secara otomatis dari AP.
- Sehingga kita perlu request IP address dari AP melalui menu IP > DHCP Client.



## Konfigurasi WAN – Request DHCP Client (2)

- Pastikan mendapat status bound, menandakan bahwa wlan1 sudah mendapatkan IP address dari AP



- Pada menu IP Address terdapat dynamic IP address ada wlan1



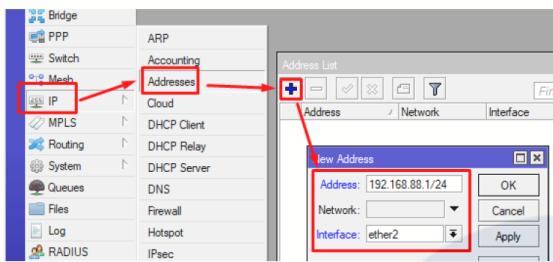
## Verifikasi Ping ke Internet melalui Router

- Ping dari Router ke Internet
- New Terminal

```
[admin@candra] > ping google.com
PING HOST (74.125.68.100) 56(84) bytes of data.
64 40 32ms
64 40 124ms
64 40 207ms
64 40 150ms
74.125.68.100
64 40 72ms
64 40 175ms
64 40 32ms
74.125.68.100
64 40 40ms
74.125.68.100
64 40 61ms
```

## Konfigurasi LAN - Router

- Setting IP address pada router

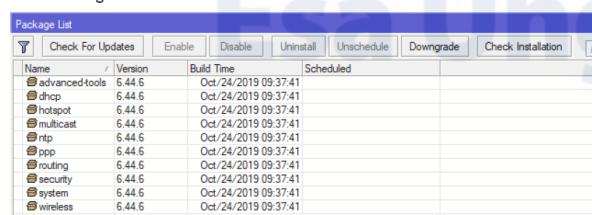


## Lisensi Mikrotik

- Ketika membeli semua type RouterBOARD sudah include lisensi didalamnya.
- Lisensi melakat pada media penyimpanan (NAND).
- Lisensi menentukan fitur-fitur yang dimiliki oleh setiap router.
- Lisensi terdiri dari level 0-6
- Level lisensi juga menentukan Batasan upgrade packet.
- Lisensi akan hilang jika di uninstall menggunakan non mikrotik.
- Khusus untuk x86 harus membeli license di mikrotik.com atau bisa melalui distributor.

## Management Packages

- Fitur-fitur routerOS tergantung dari packages yang di install
- Setiap packages memiliki fitur yang berbeda-beda
- System > Packages



www.idn.id

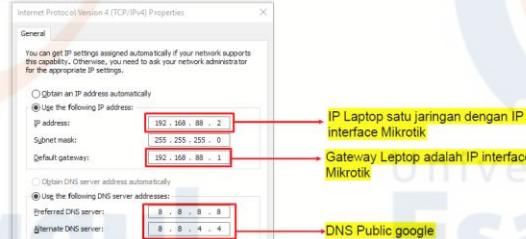
## Management Packages – Extra Packages

- Berisi fitur-fitur tambahan untuk router (user-manager, gps, ntp, ups, dll)
- Untuk menambahkan extra packages ke dalam router, caranya download extra packages, kemudian ekstrak dan upload salah satu packages ke dalam router. Terakhir reboot router



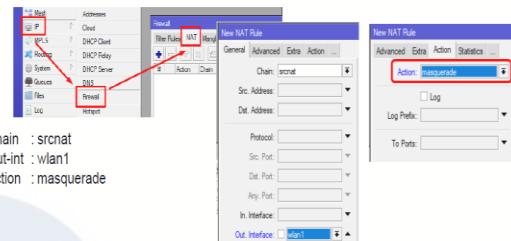
## Konfigurasi LAN - Laptop

- Setting IP address pada laptop



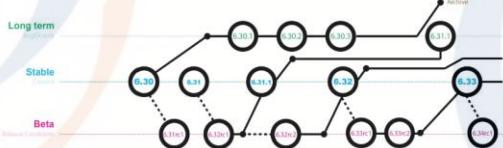
## Konfigurasi WAN – NAT

- NAT (Network Address Translation) digunakan supaya client yang ada di Jaringan lokal agar dapat mengakses jaringan public (internet)



## RouterOS Releases

- Long term (Bugfix Only) : most stable version, update without new features
- Stable (Current) : same fixes and new features release
- Beta (Release Candidate) : consider as a "nightly build", not recommended for production



## Management Packages – Main Package

- Setiap arsitektur RouterOS mempunyai kombinasi paket yang berbeda-beda.
- Contoh 'routeros-mipsbe' 'routeros-tile'
- Berisi fitur standard RouterOS (wireless, dhcp, ppp, router, etc.)
- Biasanya digunakan untuk kebutuhan Install Ulang router.
- Untuk mendownload Main Packages bisa melalui link berikut : [www.mikrotik.com/download](http://www.mikrotik.com/download)

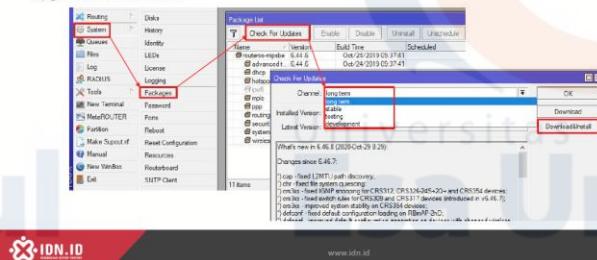


## Upgrade RouterOS

- Upgrade digunakan untuk fix bugs, security, new feature dll.
- Untuk alasan security Mikrotik menyarankan agar selalu melakukan upgrade router ke versi terbaru.
- Upgrade harus memperhatikan aturan level dan lisensi yang berlaku
- Selain itu juga harus memperhatikan kompatibilitas terhadap jenis arsitektur hardware.
- Upgrade ada 2 cara :
  - Upgrade packages from router (internet required)
  - Manual Upload packages

## Upgrade RouterOS – Upgrade from Router

- Pastikan router sudah punya akses internet.
- Upgrade melalui menu



## Upgrade RouterOS – Manual Upload Packages

- Check type arsitektur di router.

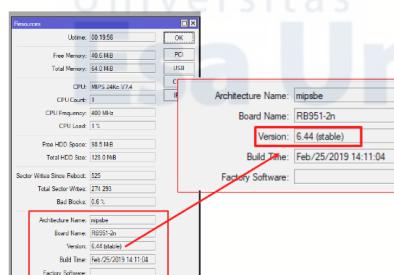


- Download extra packages di situs [mikrotik.com/download](http://mikrotik.com/download) sesuai type arsitektur. (misal arsitektur digunakan MIPSBE).



## Upgrade RouterOS – Manual Upload Packages

- Check Versi router
- System > Resources

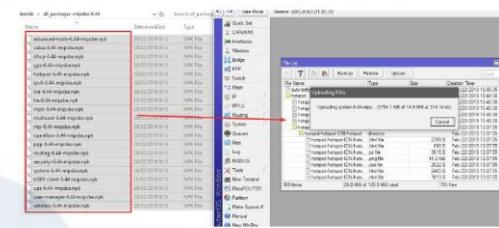


## Upgrade RouterOS – Manual Upload Packages

- Upgrade ini dilakukan dengan mengupload beberapa packages ke router.
- Upload packages tinggal drag n drop dari komputer ke router melalui winbox menggunakan protokol TCP port 8291.
- Selain drag n drop melalui winbox, bisa menggunakan FTP Client dan packages harus diupload di bagian root.
- Untuk packages bisa di download di situs [mikrotik.com/download](http://mikrotik.com/download).
- Pemilihan paket sangat penting dalam melakukan upgrade jenis & arsitektur hardware memiliki software yang berbeda.
- Untuk kebutuhan upgrade gunakan "extra packages" dan disarankan untuk mendownload yang versi Long Term / Stable.

## Upgrade RouterOS – Manual Upload Packages

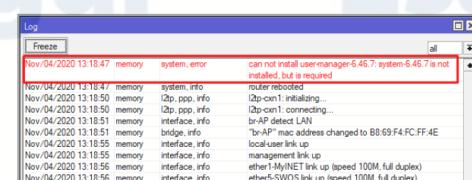
- Ekstrak packages yang tadi di download, dan hasilnya di drag n drop ke router



- Reboot Router (System > Reboot)

## Troubleshooting – Upgrade Router

- Versi masih sama
- Upload diskonek
- Packages tidak terinstall



## Downgrade Router OS

- Downgrade dilakukan apabila hardware kurang mendukung terhadap versi baru atau terdapat bug pada versi aktifnya.
- Downgrade harus memperhatikan kompatibilitas terhadap jenis arsitektur hardware.
- Untuk mendownload packages versi lama bisa melalui menu Download archive



## Reset Konfigurasi

- Reset konfigurasi digunakan untuk mengembalikan setting ke default/settingan pabrik.
- Reset Konfigurasi Mikrotik di perlukan jika:
  - Lupa username atau password ketika akan login
  - Perlu menata dari nol, konfigurasi yang sudah komplek
- Reset Konfigurasi dapat dilakukan dengan cara:
  - Hard Reset (reset secara fisik).
  - Soft Reset (reset secara software).
  - Install Ulang.

## Reset Konfigurasi – Soft Reset

- Soft reset, reset by software (bila masih bisa akses ke Mikrotik)
  - System > Reset Configuration
    - Keep User Configuration, reset semua konfigurasi kecuali user dan password.
    - CAPS Mode, setting mode CAPs (mode AP yang dimanage oleh CAPsMAN).
    - No Default Configuration, menghapus semua settingan yang ada di router.
    - Do Not Backup, ketika di reset RouterOS tidak akan melakukan backup file.
    - \*) Apabila semua parameter tidak di pilih maka router akan kembali ke factory default

 www.idn.id

## Downgrade Router OS

- Downgrade from router
  - System Packages > Check for Updates
  - Pilih channel yang berbeda (bug-fix only/Long term)
  - Klik download
  - Klik downgrade di "Packages List" window
- Manual Downgrade
  - Download packages versi sebelumnya dari web mikrotik.com/download
  - Ekstrak kemudian upload ke dalam router
  - Masuk ke system Packages
  - Klik downgrade

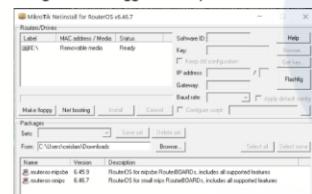
## Reset Konfigurasi – Hard Reset

- Reset dengan menjumper atau menggunakan tombol fisik yang ada dibagian belakang router



## Reset Konfigurasi – Install Ulang

- Mikrotik dapat di install ulang layaknya system operasi lain.
- Install ulang dapat mengembalikan mikrotik ke posisi awal/default
- Disarankan ketika install ulang harus menggunakan aplikasi Netinstall.



## Netinstall

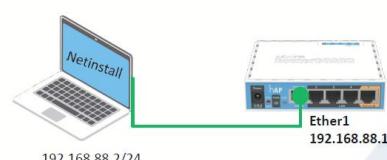
- Software yang di sediakan oleh Mikrotik untuk install ulang RouterOS.
- Netinstall dapat di download di situs resmi Mikrotik.
- Netinstall running under Windows.
- PC/Komputer yang menjalankan netinstall harus terhubung langsung dengan router melalui UTP atau LAN dan harus menggunakan ether1 (kecuali CCR dan RB1xxx harus menggunakan port terakhir)



 www.idn.id

## Install Ulang – Netinstall (1)

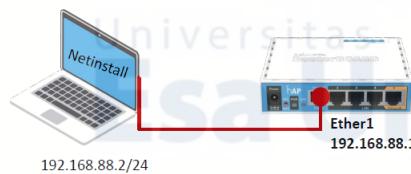
- Buat topologi seperti berikut:



- Pastikan router terkoneksi ke leptop (boot server) menggunakan ether1

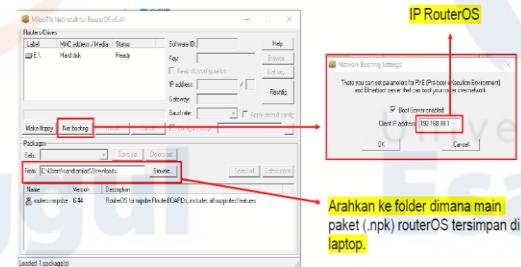
## Install Ulang – Netinstall (3)

- Disable beberapa security di windows :
- Windows defender off
- Windows firewall off
- Antivirus off
- Adapter Virtual off



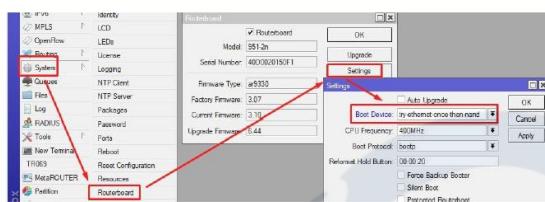
## Install Ulang – Netinstall (4)

- Jalankan Netinstall



## Install Ulang – Netinstall (otomatis) (5)

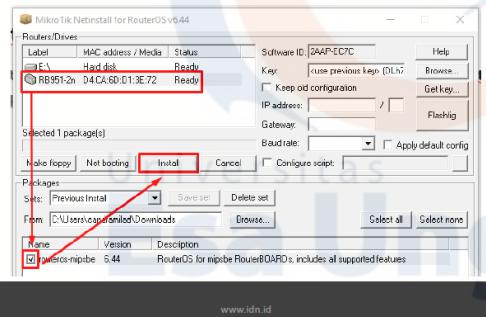
- Setting RouterBOOT, supaya ketika device booting akan memilih ethernet dulu
- System > Routerboard > Setting



- Reboot router (system > reboot)

## Install Ulang – Netinstall (6)

- Setelah device di reboot, pastikan terdeteksi 1 device mikrotik di netinstall
- Klik install, untuk memulai installasi



## Install Ulang – Netinstall (manual) (6)

- Melalui Tombol Reset :

1. lepas kabel power
2. tekan tombol reset lalu colokan kabel power
3. Indikator lampu "usr" / "act" nyala - kedap kedip - nyala - redup
4. lepas tombol reset

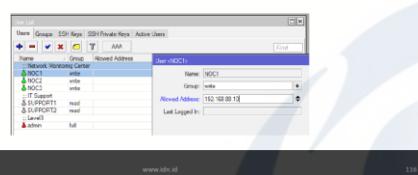
## IP Services

- IP services merupakan berbagai cara untuk masuk/login kedalam RouterOS
- Dapat juga digunakan untuk membatasi user untuk login dari salah satu service dengan cara mematikan atau merubah nilai port pada service tersebut.



## RouterOS Login Management - User

- By default mikrotik menggunakan user admin tanpa password untuk login.
- Selain itu kita bisa membuat user baru dan memberikan hak akses yang berbeda terhadap user tersebut.
- Dapat juga melakukan pembatasan berdasarkan IP address yang digunakannya.



## RouterOS Login Management - Group

- Group digunakan untuk memberikan hak akses terhadap user.
- By default terdapat 3 Group di mikrotik : full, write dan read.



- kita juga bisa membuat custom group baru sesuai dengan aturan yang kita inginkan.

### Backup dan Restore

- Konfigurasi di router bisa di simpan, kemudian bisa digunakan juga di kemudian hari.
  - Di Mikrotik terdapat 2 jenis Backup
    - Binary File (.backup) – restoring config on same router
      - Tidak dapat dibaca text editor
      - Membacakan semua konfigurasi router
      - Create return point (kembali seperti semula)
    - Script File (.rsc) – moving config and restoring to another router
      - Berupa script, dapat dibaca oleh text editor
      - Dapat membackup sebagian konfigurasi router
      - Dapat digunakan untuk menambahkan konfig baru atau script terbaru pada mikrotik

### Perbedaan Binary dan Script File

| Perbedaan               | Script Backup   | Binary Backup    |
|-------------------------|-----------------|------------------|
| Command                 | Export / Import | Backup / Restore |
| Bisa dengan menu klik   | No              | Yes              |
| Backup all config       | No (user&Pass ) | Yes              |
| Need reboot to restore  | No              | Yes              |
| Backup sebagian config  | Yes             | No               |
| Bisa dibaca text editor | Yes             | No               |

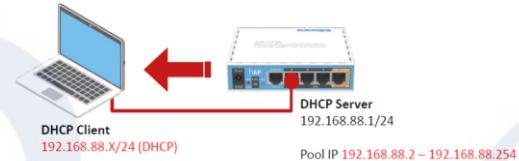
## Materi 2 : DHCP dan ARP

### DHCP (Dynamic Host Configuration Protocol)

- DHCP merupakan service yang digunakan untuk mempermudah distribusi IP address dalam suatu jaringan.
- DHCP running dalam satu broadcast domain (satu jaringan)
- Terdapat 3 type DHCP :
  - DHCP Server : sebagai penyedia layanan DHCP ke client
  - DHCP Client : sebagai penerima layanan DHCP dari server
  - DHCP Relay : penghubung layanan DHCP Server ke Client

### DHCP Server dan DHCP Client

- DHCP Server : penyedia layanan pool IP
- DHCP Client : penerima layanan IP dari DHCP Server



### DHCP Relay

- DHCP Relay : penerus layanan dari server ke client
- DHCP Relay memanfaatkan DHCP server yang terpusat di router lain

### DHCP Client

- IP > DHCP Client

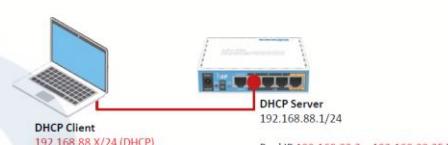


### DHCP Client – Use Peer DNS

- By default DHCP client juga akan meminta IP DNS Server. Ketika Use Peer DNS enable
- Walaupun dapat juga DNS kita definisikan secara manual.

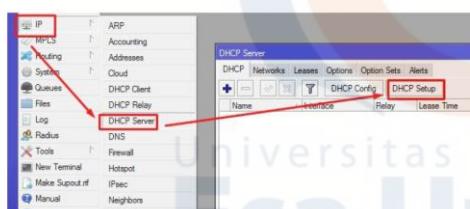
### DHCP Server (1)

- Setting DHCP server pada router, sehingga laptop dapat IP secara otomatis melalui router



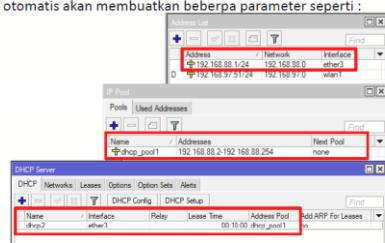
## DHCP Server (2)

- IP > DHCP Server > Setup



## DHCP Server – Setup Wizard

- DHCP setup wizard secara otomatis akan membuatkan beberapa parameter seperti :
  - Dynamic IP pool
  - DHCP server setting
  - DHCP Network



## DHCP Server (3)

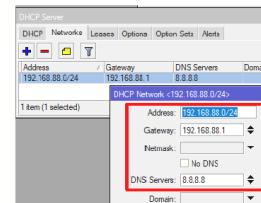
- IP > DHCP Server > Setup



Lakukan verifikasi dari laptop masing-masing dan pastikan mendapatkan IP secara otomatis,

- DHCP setup wizard secara otomatis akan membuatkan beberapa parameter seperti :

- Dynamic IP pool
- DHCP server setting
- DHCP Network



## DHCP Leases

- Untuk melihat list client yang mendapatkan IP DHCP secara otomatis bisa melalui menu IP > DHCP Server > Leases.



## ARP Table

- Berisi informasi mengenai IP address, MAC address dan interface yang terkoneksi ke router.
- IP > ARP

|    | IP Address     | MAC Address       | Interface |
|----|----------------|-------------------|-----------|
| DC | 10.10.10.254   | C0:97:EB:68:5F:09 | wlan2     |
| DC | 192.168.88.254 | 70:5A:0F:09:D6:71 | ether3    |
| DC | 192.168.97.1   | B8:69:F4:B2:22:C7 | wlan1     |

## ARP

- Address Resolution Protocol.
- Digunakan untuk mapping IP address (Layer 3) dengan MAC address (Layer 2).
- Untuk menghubungkan kedua device informasi ARP keduanya harus saling memiliki.
- ARP bekerja secara dynamic (otomatis).
- Semua interface memancarkan ARP (enable).
- Dapat juga dikonfigurasi secara manual (Static ARP).

## Materi 3 : Firewall

## Firewall

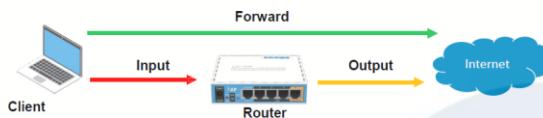
- Firewall digunakan sebagai pelindung jaringan, baik yang berasal dari WAN (Internet) maupun dari LAN (Local).
- Melindungi dari network lain yang melewati router.
- Fitur firewall pada RouterOS ada pada menu IP > Firewall.
- Basic Firewall ada di IP > Firewall > Filter Rules



## Firewall – Filter Rules

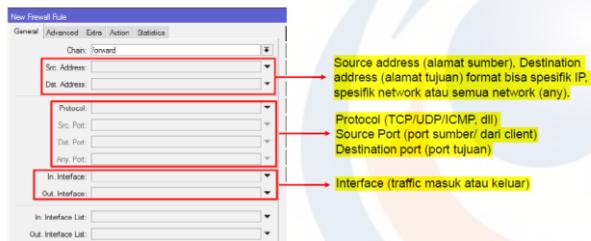
- Firewall filter rule merupakan basic firewall di RouterOS.
- Setiap firewall filter rule di organisir dalam chain (rantai) yang berurutan.
- Setiap chain yang dibuat akan dibaca oleh router dari atas ke bawah.
- Paket dicocok dengan kriteria/persyaratan dalam suatu chain, apabila cocok paket akan dieksekusi. Namun apabila paket yang masuk ke firewall tidak cocok maka akan ditarik ke rule dibawahnya sampai dia match.
- Terdapat 3 default chain (input, output, forward).
- Dimungkinkan juga kita dapat membuat custom chain sesuai dengan yang diinginkan.
- By default jika di Filter Rules tidak ada settingan sama sekali, artinya semua traffic yang masuk atau melewati router akan diijinkan baik itu yang aman atau yang tidak aman.

- Tiga aturan dasar packet flow:
  - Input – ke router
  - Output – dari router
  - Forward – melewati router



## Firewall Filter – IF (General)

- IP > Firewall Filter > General



- Berapa port yang biasanya sering digunakan pada Firewall

| Port/protocol | Service    |
|---------------|------------|
| 80/tcp        | HTTP       |
| 443/tcp       | HTTPS      |
| 22/tcp        | SSH        |
| 23/tcp        | Telnet     |
| 20,21/tcp     | FTP        |
| 8291/tcp      | Winbox     |
| 5678/udp      | MNDP       |
| 20561/udp     | MAC Winbox |

## Firewall – IF (Condition)

- Prinsip IF .... Then ...
  - If (Jika) paket memenuhi syarat kriteria yang kita buat.
  - Then (maka) action apa yang akan kita berikan ke paket tersebut.
- Di firewall Filter Rule IF condition ada dimenu (General, Advanced and Extra) sedangkan Then condition ada dimenu action

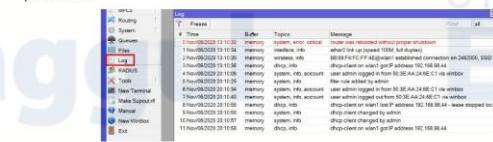


## Firewall Filter – Then (Action)

- IP > Firewall Filter > Action
- accept – paket akan diijinkan
- add-dst-to-address-list – alamat tujuan akan ditambahkan ke dalam address list (grup ip address)
- add-src-to-address-list – alamat source akan ditambahkan ke dalam address list
- drop – paket akan di tolak (tidak diijinkan)
- fasttrack connection – fitur alternatif untuk speedboost traffic data.
- jump – paket akan dilempar ke spesifik custom chain yang kita buat
- log – paket akan dibutuhkan sebuah catatan atau log khusus. Passthrough – paket akan di biarkan (di lewati) dan di ijinkan membaca rule selanjutnya
- reject – sama kayak drop, cuma nanti keluar pesan ICMP reject . return – paket akan dikembalikan dimana lokasi action jump di buat. terpit – membuat port bayangan yang ada di router, seolah-olah semua port di router aktif; tetapi tidak akan pernah bisa di akses.

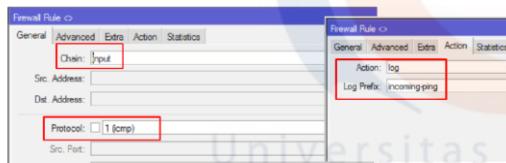
## Firewall – Log

- Log merupakan fitur yang digunakan untuk menampilkan beberapa informasi / aktivitas yang ada pada router.



- Kita dapat membuat atau menambahkan catatan aktivitas apa saja sesuai yang diinginkan melalui firewall filter dengan menggunakan action log.

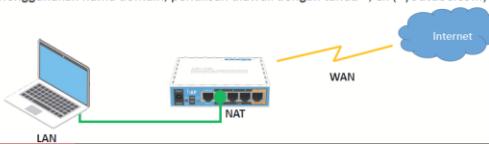
- Buatlah log untuk mencatat aktivitas ping yang masuk ke router.
- Caranya buat rule baru pada IP > Firewall > Filter Rules.



- Ping IP router dari laptop atau dari peserta lain, amati log pada router.

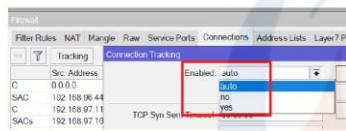
### Firewall – Blok Situs

- Untuk Blok situs didalam mikrotik, kita dapat menggunakan parameter Content dan TLS Host.
- Content
  - Menggunakan kata dalam web yang ingin di blokir
- TLS Host
  - Menggunakan nama domain, penulisan diawali dengan tanda \*, ex (\*youtube.com)

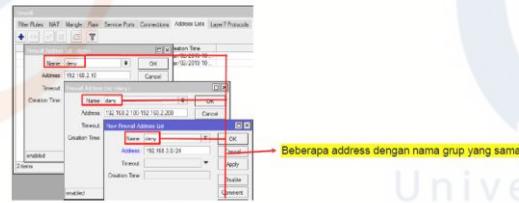


### Firewall – Connection Tracking

- Connection Tracking berisi informasi koneksi (source, destination IP, port, protocol yang sedang digunakan)
- Harus diaktifkan bila kita akan menggunakan beberapa service Firewall.
- IP > Firewall > Connections > Tracking



- Address list digunakan untuk memfilter berdasarkan group IP.
- Satu line address-list dapat berupa subnet, range IP atau spesifik IP.



### Firewall – Connection Tracking

| Conn | Src. Address        | Dst. Address        | Protocol | Connection Max. Timeout | TCP State          | Ong. Pepl. Rate  | Ong. Recd. Bytes   |
|------|---------------------|---------------------|----------|-------------------------|--------------------|------------------|--------------------|
| C    | 0.0.0.0             | 224.0.0.1           | 2 (icmp) | 00:00:14                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 42.1 KB/0 B        |
| C    | 198.144.147.229.300 | 19.22.6.203.5678    | 17 (tcp) | 00:00:05                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 60 B/0 B           |
| SAC  | 192.168.0.64.1701   | 198.0.152.74.1701   | 17 (tcp) | 00:02:59                | 8.7 Kbps/20.9 Kbps | 5/10.3 MB/0.1 GB |                    |
| C    | 192.168.0.11.34909  | 192.168.0.11.34909  | 17 (tcp) | 00:00:10                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 174 B/0 B          |
| SACs | 192.168.97.16.34909 | 172.217.194.119.443 | 17 (tcp) | 00:02:57                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 2053 B/10.3 KB     |
| SACs | 192.168.97.16.35577 | 69.86.226.209.443   | 17 (tcp) | 00:02:54                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 462.4 KB/15.4 KB   |
| SACs | 192.168.97.16.35700 | 172.217.194.119.443 | 17 (tcp) | 00:02:14                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 31.5 KB/0.172 KB   |
| SACs | 192.168.97.16.37100 | 172.217.194.119.443 | 17 (tcp) | 00:02:12                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 18.2 KB/0.13 KB    |
| SACs | 192.168.97.16.37117 | 74.125.24.95.443    | 17 (tcp) | 00:00:05                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 54.5 KB/0.5 KB     |
| SACs | 192.168.97.16.38995 | 74.125.17.17.443    | 17 (tcp) | 00:00:01                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 437.7 KB/0.7 MB    |
| SACs | 192.168.97.16.38941 | 74.125.24.95.443    | 17 (tcp) | 00:02:10                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 30.1 KB/0.103.5 KB |
| SACs | 192.168.97.16.40298 | 192.168.97.16.40298 | 17 (tcp) | 00:00:07                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 270.8 KB/0 B       |
| SACs | 192.168.97.16.43934 | 74.125.12.23.443    | 17 (tcp) | 00:02:54                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 52.2 KB/0.773.3 KB |
| SACs | 192.168.97.16.40414 | 69.86.226.204.443   | 17 (tcp) | 00:02:55                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 31.0 KB/0.0 KB     |
| SACs | 192.168.97.16.45906 | 47.21.23.254.8888   | 8 (http) | 23.56:54 established    | 0                  | 0 bps/0 bps      | 467.1 KB/0.2 KB    |
| SACs | 192.168.97.16.45907 | 47.21.23.254.8888   | 8 (http) | 00:00:01                | 0                  | 0 bps/0 bps      | 458.1 KB/0 B       |
| SACs | 192.168.97.16.42902 | 193.171.130.132.80  | 8 (http) | 23.56:54 established    | 0                  | 0 bps/0 bps      | 267.7 KB/0.2 KB    |

### Firewall – Connection Tracking

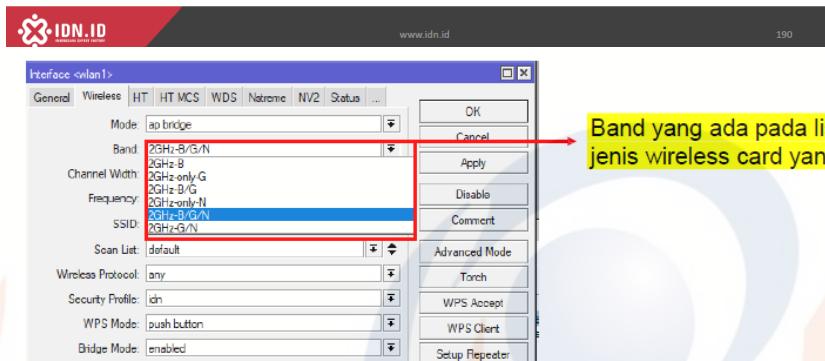
- Status koneksi pada connection tracking :
  - New : membuka koneksi baru
  - Established : memiliki koneksi yang sudah dikenal
  - Related : paket membuka koneksi baru tetapi memiliki hubungan dengan koneksi yang sudah diketahui
  - Invalid : paket tidak termasuk koneksi yang diketahui.

## Materi 4 : Wireless

### Wireless pada Mikrotik

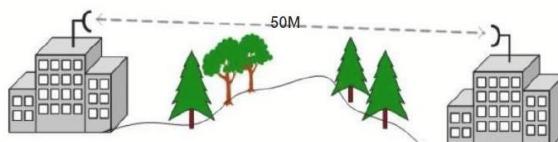
- Wireless memiliki standard & spesifikasi IEEE 802.11 dan menggunakan frekuensi 2,4 GHZ dan 5,8 GHz
- RouterOS mendukung protocol standard & spesifikasi IEEE 802.11 a/n/ac (5Ghz) dan 802.11 b/g/n (2,4 Ghz).

| IEEE Standard | Frequency        | Speed             |
|---------------|------------------|-------------------|
| 802.11a       | 5 GHz            | 54Mbps            |
| 802.11b       | 2,4 GHz          | 11Mbps            |
| 802.11g       | 2,4 GHz          | 54Mbps            |
| 802.11n       | 2,4 GHz and 5GHz | Up to 450 Mbps*   |
| 802.11ac      | 5 GHz            | Up to 1300 Mbps * |



- AP Mode**
  - AP Bridge merupakan mode pemancar yang bisa melayani banyak client (PTMP).
  - Bridge merupakan mode pemancar yang hanya bisa melayani satu client (PTP).
- Station Mode**
  - Station merupakan mode penerima yang bersifat routing.
  - Station Bridge merupakan mode penerima yang support bridge.
  - Station Psudobridge merupakan mode penerima yang digunakan untuk menghubungkan mikrotik dengan non mikrotik secara bridging.
  - Station Psudobridge Clone merupakan mode yang sama dengan station Psudobridge yang harus melakukan cloning MAC address ketika akan koneksi.
  - Station WDS berfungsi sebagai penerima untuk AP yang mengaktifkan fitur WDS.
- Special Mode**
  - Alignment Only merupakan mode yang biasanya digunakan untuk pointing. Hasil outputnya dapat berupa suara beep. Semakin kencang suara semakin bagus sinyal yang dapat.
  - Nstreme-Dual-Slave mode untuk membuat jaringan wireless jadi full duplex. Karena pada dasarnya jaringan wireless itu adalah half duplex. Untuk membuat mode ini diperlukan 2 wireless card dan 2 antenna pada kedua radio.
  - WDS-Slave merupakan mode untuk membuat repeater.

### Konsep Koneksi Wireless



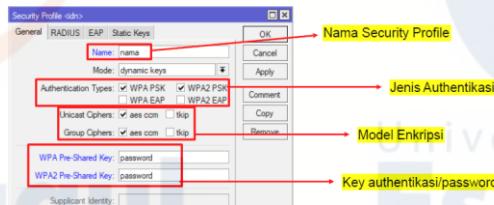
- Kesesuaian Mode : (AP-Station, AP-Repeater, Repeater-repeater)
- Kesesuaian BAND
- Kesesuaian SSID
- Kesesuaian enkripsi dan authentikasi
- Frekuensi channel tidak perlu sama, station secara otomatis akan mengikuti channel frekuensi pada AP.

## Wireless Security

- Untuk pengamanan koneksi wireless, tidak hanya dengan MAC-Filtering saja, karena masih ada cara untuk melakukan cloning MAC Address.
- Selain itu, data yang dilewatkan dijaringan bias diambil dan dianalisa.
- Terdapat metode keamanan lain yang dapat digunakan yaitu:
  - Authentikasi (WPA-PSK, WPA-EAP)
  - Enkripsi (AES, TKIP, WEP)
- Kedua metode keamanan tersebut ada di menu Wireless > Security Profile.
- Mode wireless security profile :
  - None : mode tanpa authentikasi dan enkripsi (open wireless)
  - Dynamic : mode yang hanya support enkripsi (WPA)
  - Static : mode yang hanya support enkripsi (WEP)

## Wireless Security

- Wireless > Security Profile



## WPS

- Wifi Protected Setup (WPS) adalah fitur untuk memudahkan akses ke wifi tanpa memasukan katasandi.
- RouterOS mendukung kedua mode untuk WPS accept (AP) dan WPS client (Station)

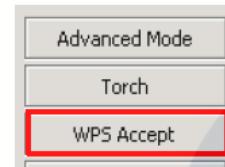
## WPS - Accept

- Memudahkan mengizinkan akses tamu ke AP bisa menggunakan tombol WPS Accept
- Ketika ditekan, akan mengizinkan akses untuk terhubung ke AP selama 2 menit atau sampai device (Station) terhubung.
- Tombol WPS Accept harus ditekan setiap device baru ingin koneksi.



Semua RouterOS devices dengan Wifi Interface memiliki tombol push virtual WPS

- Tombol WPS virtual tersedia dalam QuickSet dan dalam menu Wireless Interfaces
- Dapat dinonaktifkan jika dibutuhkan
- WPS client support beberapa OS
- RouterOS tidak mendukung mode insecure PIN

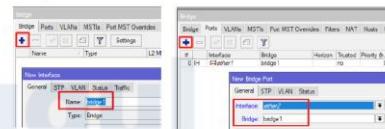


## Materi 5 : Bridge

### Bridging

- Bridge adalah mengabungkan beberapa interface menjadi satu interface virtual (satu jaringan).
- Bridge bekerja pada Layer 2
- Bridge memisahkan collision domain menjadi 2 bagian.
- Sebuah type interface (Ethernet, Wireless, SFP, tunnel) bisa di bridge.
- By default untuk Router SOHO sudah tersetting bridge (ether2-ether5).
- Ether2-5 tergabung dalam satu switch chip, ether2 master, ether3-5 slave.

- Tahap pembuatan bridge adalah membuat interface bridge baru dan menambahkan interface fisik kedalam port bridge.



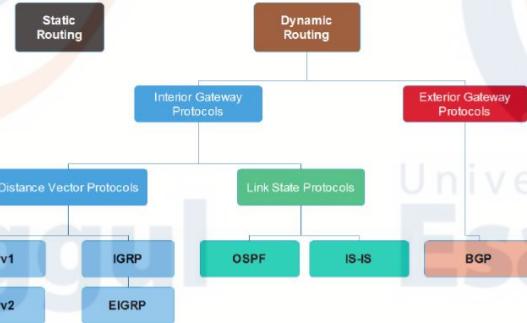
- Bila hanya membuat interface bridge tanpa menambahkan port, maka bridge tersebut disebut sebagai interface loopback.

## Materi 6 : Routing

## Klasifikasi Routing

### Routing

- Proses melewakan data dari satu jaringan ke jaringan lain melalui router.
- Routing bekerja pada OSI layer 3.



### Routing Table

- Berisi informasi mengenai rute ke jaringan/network tertentu.
- Berisi nilai prioritas/metric dari masing-masing rute.

| Route List |                  |                      |          |
|------------|------------------|----------------------|----------|
| Routes     | Next hops        | Rules                | VRF      |
| DAS        | ► 0.0.0.0        | Gateway              | Distance |
| DAC        | ► 192.168.5.0/24 | ether1-NET reachable | 0        |
| DAC        | ► 192.168.5.1/24 | bridge1 reachable    | 0        |
| DAC        | ► 192.168.5.0/25 | ether2-3XK reachable | 0        |

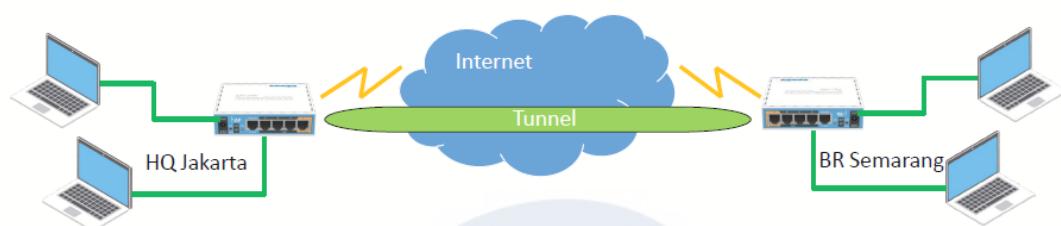
• Routing Table terbentuk dari:

- Semua rute yang berasal dari dynamic routing protocol.
- Semua rute untuk network yang directly connected ke router.
- Konfigurasi tambahan (static route).



### Materi 7 : Tunnel

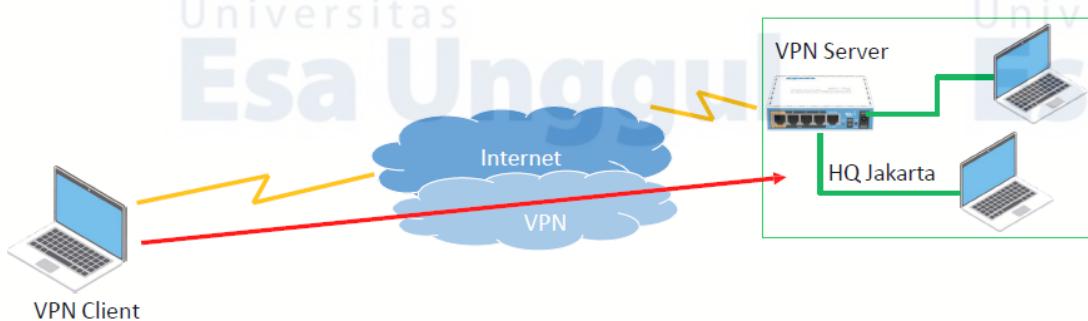
- ### Tunnel
- Tunnel merupakan metode menghubungkan jaringan yang berbeda lokasi menggunakan sebuah jalur khusus di internet.
  - Paket akan mengalami modifikasi atau perubahan (penambahan header) selama paket dikirimkan.
  - Ketika paket sudah melewati tunnel dan sampai tujuan, maka header paket akan dikembalikan seperti semula (header dilepas).



- D = Dynamic
- A = Active
- C = Connected
- S = Static
- o = OSPF
- r = RIP
- b = BGP
- m = MME
- B = Blackhole
- P = Prohibit
- U = Unreachable
- X = Disable

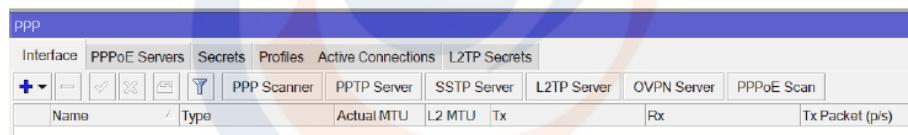
## VPN

- VPN (Virtual Private Network) cara aman untuk mengakses jaringan LAN melalui internet dengan tunnel.
- VPN terbentuk dari beberapa tunnel yang digabung.



## Point-to-Point Protocol

- Point to Point Protocol (PPP) digunakan untuk membangun tunnel (koneksi langsung) antara dua lokasi yang berbeda melalui internet.
- PPP dapat menyediakan authentikasi koneksi, ekripsi dan kompresi.
- RouterOS mendukung berbagai tunnel PPP seperti PPPoE, Sstp, PPTP dll.

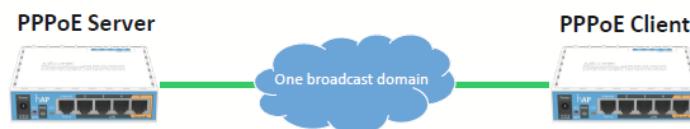


## SSTP

- Secure Socket Tunneling Protocol (SSTP) merupakan jenis tunnel yang menyediakan enkripsi melalui IP.
- Menggunakan port TCP 443 (sama seperti HTTPS).
- RouterOS support SSTP client dan SSTP Server
- SSTP Client mulai tersedia di Windows Vista SP1 sampai windows yang ada pada sekarang.
- SSTP dapat melewati firewall tanpa konfigurasi, karena traffincnya melalui https.

## PPPoE

- Point-to-Point Protocol over Ethernet merupakan jenis protocol tunnel layer 2 yang digunakan untuk mengontrol akses ke jaringan.
- Salah satu jenis protocol tunnel yang banyak digunakan di ISP, karena dapat dengan mudah melakukan management banyak client tanpa menggunakan IP Public.
- Memberikan authentikasi, enkripsi dan kompresi.
- PPPoE hanya bekerja pada satu jaringan (one broadcast domain).



## PPPoE

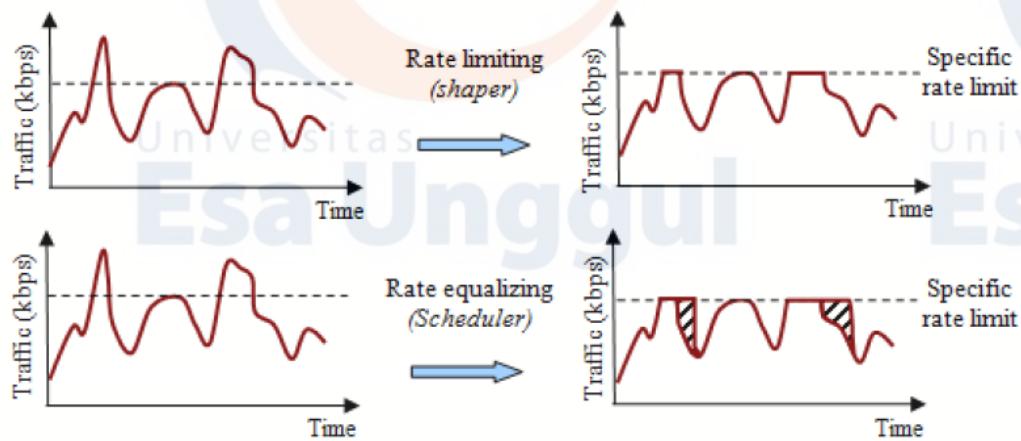
- PPPoE mempunyai 2 tahapan
- Discovery Stages
  - Sebelum koneksi ke server, client akan melakukan pencarian dengan cara melakukan discovery stage untuk membuat sebuah koneksi yang established.
- Session
  - Kondisi dimana PPPoE client sudah terkoneksi ke server (established).

Materi 8 : QoS

## QoS

- Quality of Service merupakan mekanisme pengaturan bandwidth dengan tujuan mencegah terjadinya monopoli penggunaan sehingga semua client mendapat jatah bandwidth yang sesuai.
- Managemen bandwidth di RouterOS dapat dilakukan melalui :
- Simple queue (pengaturan bandwidth secara simple)
  - Single client upload/download
  - Limitasi p2p traffic
- Queue tree (pengaturan bandwidth tingkat lanjut)
  - Global prioritization policy
  - User group limitation
  - Membutuhkan settingan mangle untuk menandai paket.

## QoS – Rate Limitation

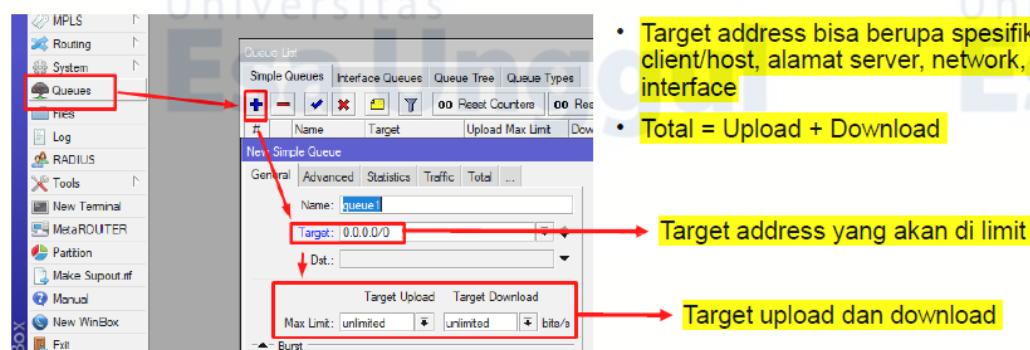


## QoS – Rate Limitation

- Pada RouterOS, dikenal 2 jenis Batasan rate limit :
  - CIR (Committed Information Rate)
    - Limit-at
    - Pada keadaan terburuk, client akan mendapatkan bandwidth sesuai dengan limit-at. (asumsi bandwidth yang tersedia cukup untuk semua client).
  - MIR (Maximum Information Rate)
    - Max-limit
    - Sisa bandwidht yang diberikan ketika semua client sudah mencapai "limit-at", maka client bisa mendapatkan bandwidth tambahan hingga "max-limit".

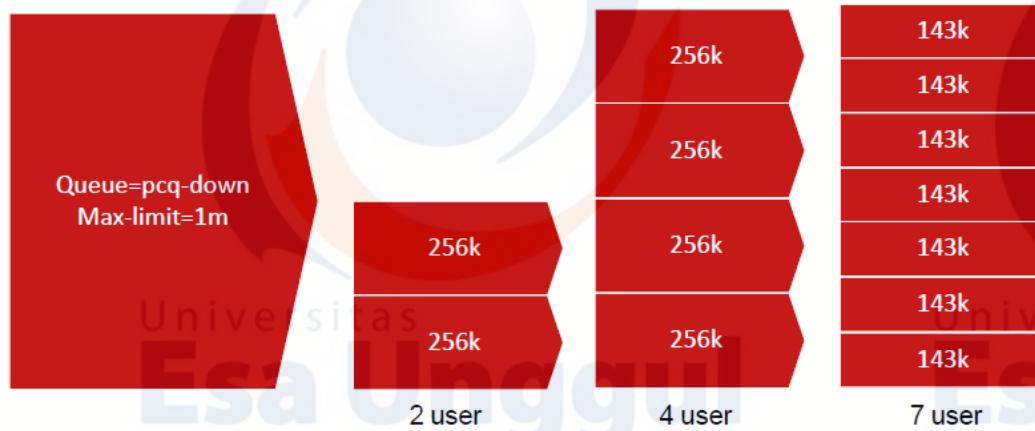
## QoS – Simple Queue

- Pembagian bandwidth yang paling sederhana pada RouterOS
- Simple queue mendefinisikan parameter address (target address) dari host/koneksi yang dilimit.



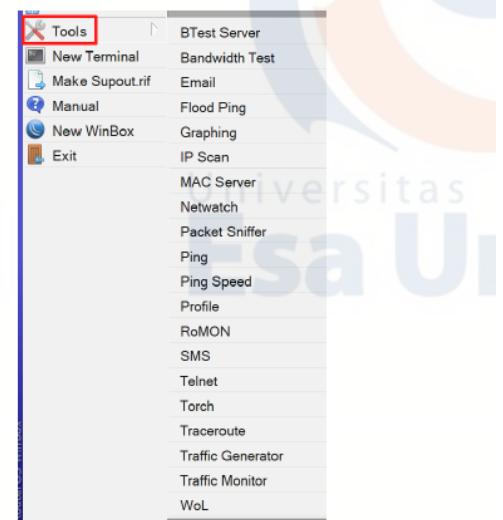
## QoS – PCQ

- PCQ Rate = 256k



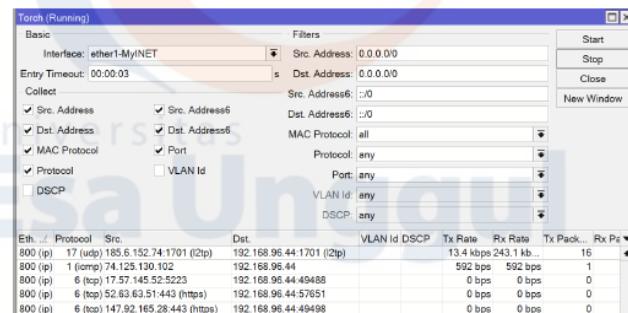
## RouterOS Tools

- RouterOS menyediakan berbagai utilitas yang membantu mengelola dan memantau router dengan lebih efisien.



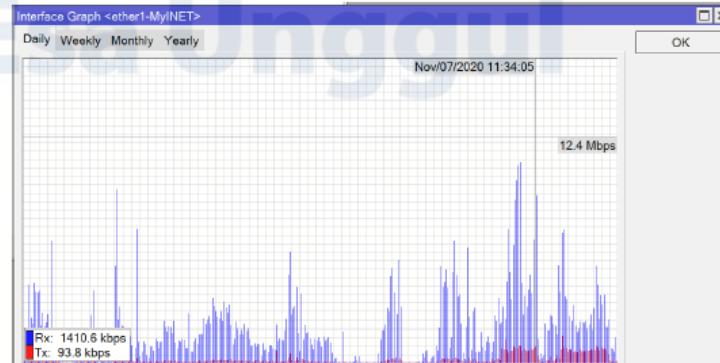
## Torch

- Digunakan untuk memantau traffic dari sebuah paket melalui interface.
- Real-time monitoring tool
- Dapat memantau lalu lintas yang diklasifikasikan berdasarkan nama protocol IP, sumber / alamat tujuan (IPv4 / IPv6), dan port.



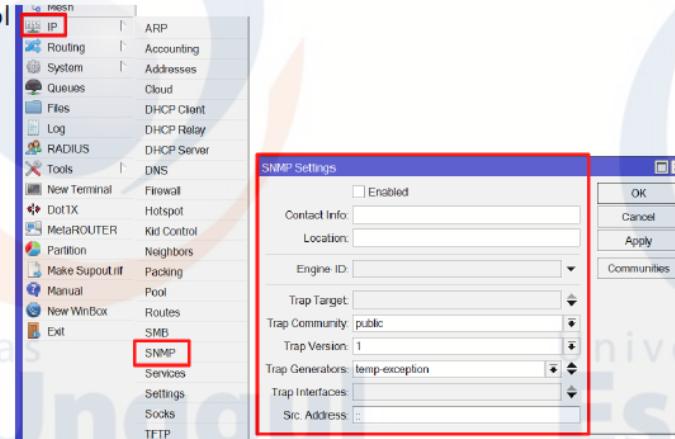
## Graphs

- Digunakan untuk memonitoring traffic yang melewati interface dalam waktu tertentu.
- Traffic rata-rata diambil tiap interval 5 menit sekali.
- Dapat digunakan untuk memonitoring penggunaan CPU, memory dan disk



## SNMP

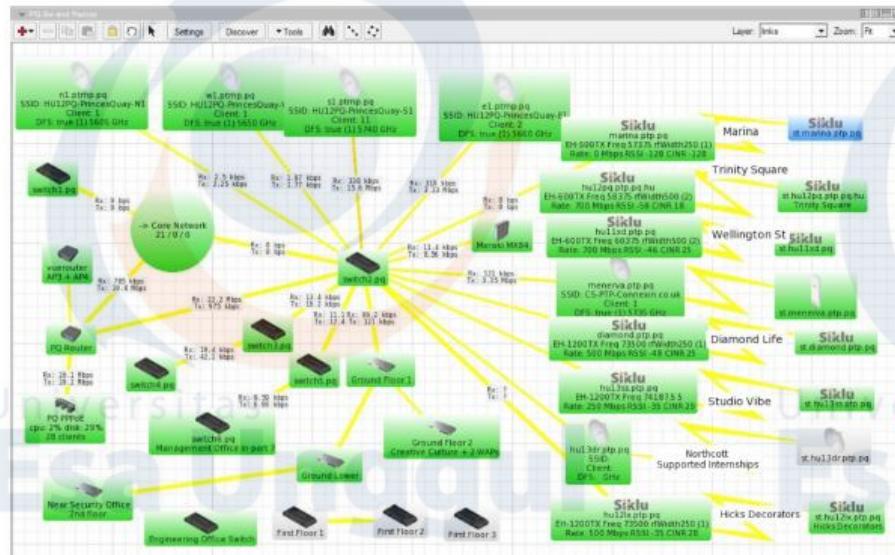
- Simple Network Management Protocol (SNMP)
- Digunakan untuk memonitor dan mengelola perangkat.
- RouterOS mendukung SNMP v1, v2 dan v3
- IP > SNMP



## The Dude

- Aplikasi bawaan Mikrotik yang digunakan untuk memonitoring jaringan secara realtime.
- Device yang akan dimonitoring bisa ditambahkan secara manual kedalam The Dude atau secara otomatis menggunakan fitur Discovery.
- Monitoring services dan alerting.
- Free
- Mendukung SNMP, ICMP, DNS dan TCP monitoring.
- Terdapat 2 tipe The Dude :
  - The Dude Server (digunakan sebagai SNMP master untuk menjalankan service The Dude -> CCR, CHR, or x86)
  - The Dude Client (digunakan sebagai SNMP Agent menampilkan device yang sedang dimonitoring -> windows, linux dan OS X menggunakan aplikasi pihak ketiga)

## The Dude



## SERTIFIKAT

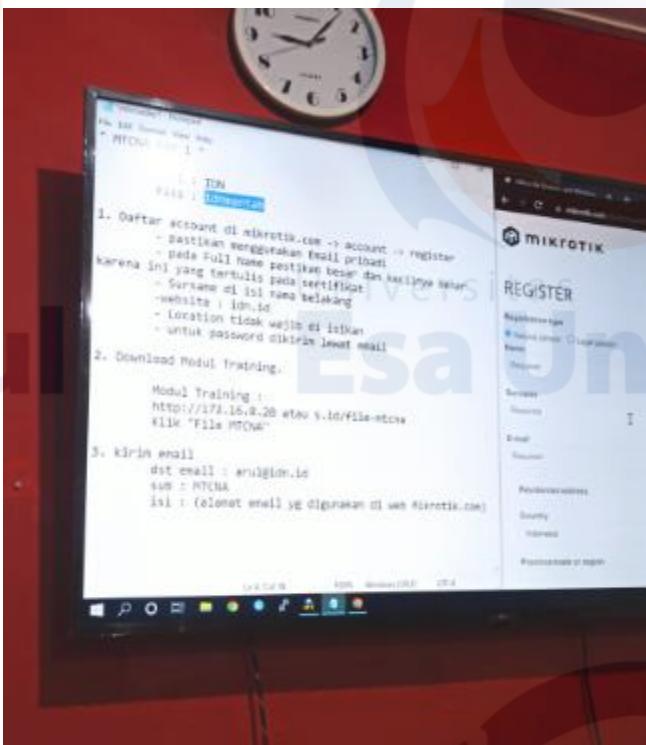
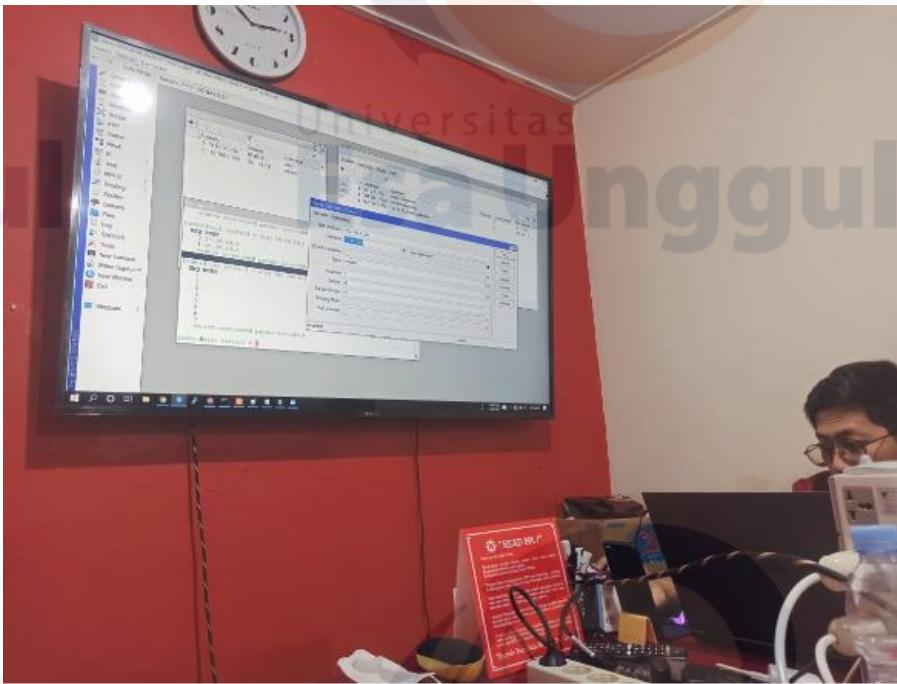
- Local



- Internasional

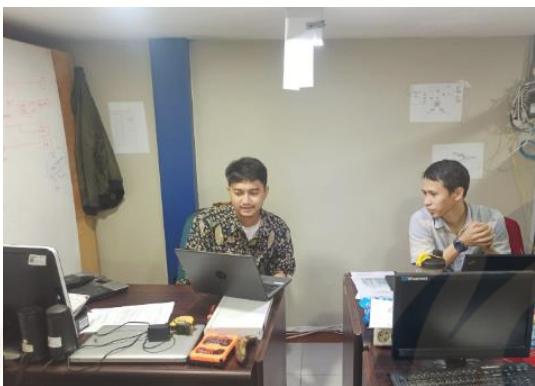


Foto kegiatan Training





Transfer Knowledge



Surat Dinas Kegiatan ttd ID-Networkers

